

Nama : Desmala Az Zahra
NPM : 2313031002

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawaban:

1. Teori-teori Relevan untuk Landasan Teori

Penelitian ini membutuhkan landasan teori yang menjelaskan kedua variabel utama, yaitu pembelajaran daring (online learning) dan hasil belajar. Teori-teori yang relevan antara lain:

- **Teori Konstruktivisme:** Pembelajaran konstruktivis menekankan peran aktif mahasiswa dalam membangun pemahaman melalui pengalaman, yang dapat diterapkan dalam lingkungan daring.
- **Teori Konektivisme:** Pembelajaran di era digital melibatkan jejaring pengetahuan yang difasilitasi oleh teknologi online.
- **Teori Media Pembelajaran (Mayer's Cognitive Theory of Multimedia Learning):** Menjelaskan bagaimana kombinasi teks, gambar, suara, dan video dalam pembelajaran daring memengaruhi daya serap mahasiswa.
- **Teori Motivasi Belajar (Self-Determination Theory & ARCS Model):** Efektivitas daring bergantung pada motivasi, otonomi, dan keterlibatan mahasiswa.
- **Teori Hasil Belajar (Bloom's Taxonomy):** Mengukur hasil belajar dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dapat diterapkan dalam evaluasi capaian hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran daring.

2. Kerangka Pikir Sistematis

Kerangka pikir yang sistematis perlu memetakan hubungan sebab-akibat dari variabel.

- **Permasalahan:** Pascapandemi COVID-19, pembelajaran daring masih menjadi metode utama. Namun, efektivitas terhadap hasil belajar belum sepenuhnya dipahami.
- **Variabel X (Bebas):** Pembelajaran daring (keaktifan platform, interaksi dosen-mahasiswa, kualitas materi, fleksibilitas waktu).
- **Variabel Y (Terikat):** Hasil belajar mahasiswa (nilai akademik, pemahaman materi, kepuasan belajar).
- **Faktor Intervening:** Motivasi belajar, infrastruktur teknologi, adaptasi dosen/mahasiswa, gaya belajar individu.
- **Alur Kerangka Pikir:**
 - Keberlanjutan penggunaan pembelajaran daring pascapandemi → Adanya perubahan proses belajar mengajar → Variasi dalam pelaksanaan daring

(platform, interaktivitas) → Pengaruh pada aspek hasil belajar (nilai, pemahaman, kepuasan).

- Faktor pendukung maupun penghambat, seperti motivasi belajar dan akses internet, dapat memperkuat/melemahkan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

3. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang akan diuji secara ilmiah berdasarkan kerangka pikir di atas. Contoh hipotesis yang operasional dan dapat diuji:

- **Hipotesis Utama:**
"Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19."
- **Hipotesis Alternatif:**
"Semakin tinggi kualitas pelaksanaan pembelajaran daring, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19."
- **Hipotesis Nol:**
"Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19."

Setiap hipotesis di atas dapat disesuaikan dengan variabel operasional yang konkret, misalnya dengan mengukur hasil belajar menggunakan nilai akhir, tes formatif, atau tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring.